

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) DI MADRASAH ALIYAH ATTANWIR TALUN
SUMBERRJO BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

PUPUT DWI ANGRAINI

NIM 2008 5501 02184
NIMKO 2008 4 055 0001 1 02077

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks Kepada Yth
Hal **Naskah Skripsi** Bapak Kepala Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama PUPUT DWI ANGGRAINI

NIM 2008 5501 02184

NIMKO 2008 4 055 0001 1 02077

Judul Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA
Attanwir Talun Sumberrjo Bojonegoro

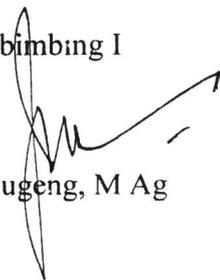
Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum wr Wb

Bojonegoro, 26 Juli 2012

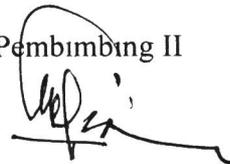
Pembimbing I

Drs Sugeng, M Ag



Pembimbing II

Drs H Chafid Affandi, M Pd I



PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan penguji skripsi, maka skripsi dari

Nama PUPUT DWI ANGGRAINI

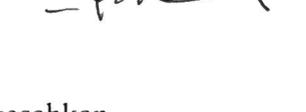
NIM/ NIMKO 2008 5501 02184/2008 4 055 0001 1 02077

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/ Tanggal Ahad/ 12 Agustus 2012

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan penguji

- | | | | Tanda Tangan |
|---|------------|------------------------------|--|
| 1 | Ketua | Drs M Masjkur, M Pd I | () |
| 2 | Sekretaris | Ulfa, M Pd I | () |
| 3 | Penguji I | Hj Sri Minarti, M Pd I | () |
| 4 | Penguji II | Drs H Chafid Affandi, M Pd I | () |

Bojonegoro 12 Agustus 2012

Mengesahkan

Sekolah tinggi agama islam
Sunan giri bojonegoro

Ketua,



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِرُ مَنْ اتَّبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا

وَتَمَّى عَلَى اللَّهِ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ

“Orang yang cerdas adalah orang yang menahan hawa nafsunya dan beramal untuk kehidupan setelah mati, sedangkan orang yang bodoh adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan berharap kepada Allah.” (HR Turmudzi)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Ibu dan Ayahku tercinta yang telah memberikan dukungan jasmani dan rohani, mendo'akanku setiap saat demi terselesaikannya penelitian ini
- Suamiku tercinta “ Khoirul Anwar “ yang mana telah memberikan dukungan jasmani dan rohani dan mendampingiku serta ikut membantuku setiap saat demi terselesaikannya skripsi ini dan dia juga yang membiayai kuliahku semenjak aku jadi istrinya , serta dukungan berupa do'a yang tak berhenti mengalir di tujukan untukku
- Adikku tersayang “tri susanti “ yang mana dia telah menemaniku dalam proses penyelesaian skripsi ini

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA ATTANWIR
TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO

ABSTRAK

Puput dwi angraini 2012 Skripsi program strata 1(s1) program studi pendidikan agama islam sekolah tinggi agama islam suran giri bojonegoro
Pembimbing (I) Drs Sugeng M Ag (II) Drs H Chafidz Afandi
M pd I

Kata kunci fasilitas belajar, prestasi belajar

Fasilitas belajar merupakan kontribusi pemikiran untuk meningkatkan mutu atau kualitas suatu pendidikan dan dapat pula merangsang minat siswa untuk ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian fasilitas belajar menjadi semangat tersendiri bagi siswa untuk belajar dimana semangat siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Berpijak dari uraian di atas permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana fasilitas belajar yang ada di MA Attanwir talun sumberrejo bojonegoro (2) Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di MA Attanwir talun sumberrejo bojonegoro, dan (3) Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di MA Attanwir talun sumberrejo bojonegoro. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui fasilitas belajar yang ada di MA Attanwir talun sumberrejo bojonegoro, (2) untuk mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di MA Attanwir talun sumberrejo bojonegoro, dan (3) untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di MA Attanwir talun sumberrejo bojonegoro.

Penelitian ini dilakukan terhadap 175 siswa di ambil dari 20%nya yaitu sejumlah 35 siswa dengan hasil korelasi $r = 0,8219$. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di MA Attanwir talun sumberrejo bojonegoro cukup baik dan sangat signifikan.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat taufiq dan hidayahNya kita bisa mengemban tugas yang telah diberikanNya yaitu sebagai khalifah fil ardl

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntunan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat

Berkat rahmat Allah jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Studi Pola Pengembangan Profesionalisme Santri di Pondok Pesantren Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro” Dan selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
- 2 Bapak Drs Sugeng, M Ag dan Bapak Drs H Chafid Affandi, M Pd Iselaku pembimbing skripsi I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga dan

waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana

- 3 Bapak ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 4 Bapak dan Ibu dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Bapak Drs Mahmudi Thoha , selaku Kepala MA attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro beserta segenap staf pegawai yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro tersebut
- 6 Kepada suamiku Khoirul Anwar yang mana beliau telah ikut serta membantu dalam proses penyelesaian pembuatan skripsi ini dan beliau juga ikut membiayai kuliah ku hingga selesai

Kepada Beliau yang tersebut di atas, penulis tidak mampu memberikan balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendoakan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT Amin

Bojonegoro,12 Agustus2012

Penulis

|

(PUPUT DWI ANGGRAINI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	11
HALAMAN PENGESAHAN	111
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	1V
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Rumusan Masalah	5
E Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F Hipotesis	7
G Metode Pembahasan	8
H Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI/PUSTAKA	11
A Fasilitas Belajar	11

B Prestasi Belajar Pendidikan Islam	24
1 Pengertian prestasi Belajar PAI	24
2 Macam-macam Prestasi Belajar PAI	26
3 Faktor-faktor Prestasi Belajar PAI	32
BAB III METODE PENELITIAN	48
A Populasi dan Sampel	48
B Jenis Data dan Sumber Data	49
C Teknik Pengumpulan Data	50
D Teknik Analisis Data	52
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	55
A Gambaran umum MAI Attanwir	55
B Analisis data	66
BAB V PENUTUP	75
A Kesimpulan	75
B Saran	76
DAFTAR KEPUSTAKAAN	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Data obyektif/luas tanah MAI	60
2 Sarana dan prasarana	61
3 Data guru	62
4 Data tenaga administrasi	62
5 Data jumlah guru mata pelajaran	63
6 Jumlah siswa MAI	64
7 Daya tampung MAI	65
8 Buku yang dimiliki MAI	65
9 Jumlah peserta didik XI IPA	65
10 Hasil angket variabel X(fasilitas belajar siswa)	66
11 Hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI	68
12 Hasil angket variabel X dan Y(fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar)	69

BAB I

PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan suatu jalan atau cara yang dapat mengantarkan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, bahkan pendidikan menjadi sebuah kewajiban yang harus di jalani manusia dalam kehidupannya. Disamping itu pendidikan juga merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk insan yang seluruhnya. Yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi luhur, berkepribadian disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil serta sehat jasmani rohani dan hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diatas yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, tentunya banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah masalah perlengkapan alat sekolah. Dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, (1) Pendidikan di definisikan sebagai

“usaha pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Tentang pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Bandung, 2003, hal 9

Agar siswa dapat belajar dengan baik maka diperlukan alat perlengkapan yang memadai. Oleh karena itu dalam usaha mengembangkan pribadi siswa yang baik dibidang jasmani dan rohani maka dibutuhkan adanya fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai pelajar, semua itu dapat membantu siswa agar dapat memperoleh prestasi yang sesuai dengan keinginan dan harapannya.

Betapa pentingnya fasilitas belajar yang lengkap sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik dan tepat pula, tentunya dapat membantu keberhasilan siswa dalam belajarnya, dan juga akan dapat menjangkit dan dapat memotivasi segala kegiatan dan program siswa.

Sekolah merupakan organisasi kerja yang diselenggarakan oleh sejumlah personal dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuannya masing-masing maka harus dilengkapi dengan peralatan yang cukup memadai dan dapat digunakan dengan baik. Sehingga siswa akan tertarik untuk betah ditempat belajar. "Dengan fasilitas yang baik, sumber-sumber belajar seolah-olah memiliki kekuatan, semua peralatan berdaya guna promosi media meningkatkan dan untuk merasa tertarik dan makin sering datang dan gerah ditempat. Suget belajar"²

Islam memandang pendidikan sebagai proses yang berkait dengan upaya mempersiapkan manusia untuk mampu memikul taklif (tugas hidup) sebagai kholifah Allah di muka bumi. Untuk maksud tersebut, manusia di

² Mudhofir, *Prinsip-prinsip pengelolaan pusat belajar*, Remaja karya, Bandung, 1986, Hal 103

ciptakan lengkap dengan potensinya berupa akal dan kemampuan belajar

Sebab itulah Allah berfirman dalam surat al-Alaq ayat 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya”*³

Betapa pentingnya sarana dan prasarana belajar yang seakan-akan mempunyai kekuatan untuk memberikan dorongan motivasi terhadap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya Dan akan merasa gelisah dan senang tinggal di tempat belajar mereka

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menulis judul skripsi
 “PENGARUH FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI MA ATTANWIR TALUN”

B PENEKASAN JUDUL

Untuk lebih memahami dan memperoleh gambaran yang lebih jelas serta komperhensif mengenai judul yang penulis susun ini maka penulis perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang tercapai dalam judul ini, yaitu

³ Malik Fahdi bin Abdul Aziz as su’udi, *Al Qur’an dan Terjemahannya* Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah al-Qur’anul karim, Madinah al-Munawarah, 1971, hal 1078

1 Pengaruh

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang benda) Yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang⁴

2 Fasilitas

Segala hal yang dapat memudahkan |perkar Maksudnya dalam sesuatu yang memudahkan dan membantu siswa dalam belajar

3 Belajar

Proses perubahan tingkah laku berkat interkasi dengan lingkungan⁵

4 Prestasi Belajar

Apa yang telah dapat diciptakan Hasil pekerjaan atau hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan, berusaha Sedangkan belajar adalah berusaha agar memperoleh kepandaian atau ilmu dengan cara menghafal, melatih diri memahami sesuatu pengertian, suatu masalah atau suatu persoalan⁶

5 Pendidikan

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

⁴ Tim penyusun kamus pusat, *Pembinaan Dan Pengembangan Belajar* Kamus besar bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1990, Hal 604

⁵ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* Citra Adı Baktı, Bandung, 1989 hal 240

⁶ Imam Suyadi, *Bimbingan Praktis Cara Meningkatkan Prestasi Belajar*, PD Nasional, Sidoarjo, 1988, hal 2

C ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Hal-hal yang menjadi alasan dalam pemilihan judul skripsi ini adalah,

Fasilitas belajar dalam dunia pendidikan merupakan kontribusi pemikiran untuk meningkatkan mutu atau kualitas suatu pendidikan dan dapat pula merangsang perhatian siswa atau minat siswa untuk ikut aktif dalam proses belajar mengajar

Dengan demikian fasilitas belajar dapat memotivasi atau menjadi semangat sendiri bagi siswa untuk belajar dimana semangat siswa dapat mempengaruhi prestasi belajarnya

D RUMUSAN MASALAH

Dalam uraian di atas peneliti mengkaji tentang PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA ATTANWIR TALUN

Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut

- 1 Bagaimana fasilitas belajar yang ada di Madrasah Aliyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro?
- 2 Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro?
- 3 Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

E. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT

1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi yang berjudul pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di MA Attanwir Talun

- a Untuk mengetahui fasilitas belajar yang ada di Madrasah Aliyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro
- b Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam di MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro
- c Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

2 Manfaat Penelitian

Dengan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca beberapa manfaat tersebut adalah

- a Teoristis

- 1) Menambah pengetahuan yang baru bahwa betapa pentingnya fasilitas belajar meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan agama islam yang ideal
- 2) Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam upaya profesionalitasnya dalam mengajar
- 3) Merupakan kontribusi pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan
- 4) Dapat mengenal dan memahami pentingnya fasilitas belajar

b Praktis

Karya ini dapat dipergunakan baik dalam proses kerja kependidikan islam karena dengan pembahasan yang ada dapat dijadikan acuan yang efektif dan efisien

F. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, hipotesis sebagai penjelasan sementara tentang tingkah laku gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi

Adapun sebagai jawaban dari permasalahan tersebut, dari penelitian ini dapat di jadikan hipotesis kerja diantaranya adalah

1 Hipotesis kerja (Ha)

Bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam

2 Hipotesis nihil (Ho)

Bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada masa pelajaran pendidikan agama islam

G. METODE PEMBAHASAN

Dalam penulisan skripsi ini, secara keseluruhan penulis menggunakan dua jenis research, yaitu Library Research dan Field Research, Library research digunakan untuk menyusun rumusan landasan teori, sedangkan Field Research digunakan untuk memperoleh data yang di perlukan, baik yang berupa data kualitatif maupun data kuantitatif Untuk membahas data yang di peroleh, penulis menggunakan metode deduktif dan induktif

Menurut prof Drs Sutrisno Hadi, yang di maksud dengan metode deduktif adalah “apa saja yang di pandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu ”⁷

⁷ Prof Drs Sutrisno Hadi, *Metode Research* 1, Yayasan psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hal 36

Sedangkan metode induktif adalah “berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu, kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus “⁸

H SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi, maka sistematika pembahasan skripsi ditulis sebagai berikut

Bab I Pendahuluan

Yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metode pembahasan, sistematika pembahasan

Bab II Kajian teori/ Pustaka

Yang meliputi tentang

- a Pengertian tentang fasilitas belajar beserta macam-macam dan penggunaan fasilitas belajar
- b Pengertian tentang prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam Dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar masa pelajaran pendidikan agama islam
- c Hubungan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam

Bab III Metode Penelitian

⁸ *Ibid*, hal 42

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV Laporan Hasil Penelitian Berisi

- 1) Dalam bab ini menguraikan tentang penyajian data dan keadaan umum obyek penelitian
- 2) Menerangkan tentang analisis data dan bab ini berisi analisis data tentang fasilitas belajar, prestasi belajar serta pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar

Bab V penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan baik kesimpulan teoritis maupun kesimpulan empiris sebagai hasil penelitian dilapangan kemudian tentang saran-saran dan kata penutup yang mungkin berguna bagi yang berkepentingan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Fasilitas Belajar

1 Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan factor pelengkap yang amat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar guna mencapai hasil yang maksimal. Untuk mendapatkan pengertian fasilitas belajar secara operasional, maka perlu uraian secara terperinci dari kata fasilitas dan belajar. Fasilitas berarti segala hal yang dapat memudahkan perkara.¹

Maksudnya segala sesuatu yang dapat membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Sedangkan belajar berarti perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan dan berbagai sikap.²

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan siswa dalam mencapai tujuan yang dikehendaki dengan mempergunakan waktu secara efektif dan efisien.

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal 240

² Lester D. Crow, Alice Crow, *Psikologi Pendidikan Terjemah Drs. Z. Kasijan* Buku I PT Bina Ilmu, 1984, hal 321

2 Macam-macam dan Penggunaan Fasilitas Belajar

a Macam-macam fasilitas belajar

Sebagaimana telah diketahui bahwa fasilitas belajar itu merupakan faktor pelengkap yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, guna meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan agama Islam. Sedangkan fasilitas belajar yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini penulis membahas dengan hal-hal yang berwujud benda.

Adapun macam-macam fasilitas belajar itu sebagaimana pendapat para ahli dibawah ini

1) Menurut pendapat Hadari Nawawi sebagai berikut

- a) Perpustakaan sekolah/ kelas
- b) Laboratorium sekolah ³

2) Menurut Drs Sukarno

- a) Papan tulis
- b) Laboratorium sekolah ⁴

3) Menurut The Lieng Gie

- a) Perabot belajar dan peralatan belajar/ tulis
- b) Peralatan tulis ⁵

³Hadari Nawawi *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas* Haji Mas Agung, Jakarta, 1981, hal 143-144

⁴Sukarno, *Dasar-dasar Pendidikan Sains* Barata Aksara, Jakarta, hal 125-127

4) Adapun pralatan belajar menurut Drs Arifin Med adalah musholla ⁶

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas yang dimaksud fasilitas belajar meliputi

- a) Perpustakaan sekolah/ kelas
- b) Laboratorium sekolah
- c) Papan tulis
- d) Perabot belajar
- e) peralatan belajar
- f) musholla

Namun berdasarkan pengertian fasilitas yang mempunyai arti segala sesuatu yang memudahkan perkara, maka hal di atas belum mencukupi bila dikatakan fasilitas belajar, karena kebijaksanaan dari kepala sekolah, guru dan orang tua siswa serta bantuan dari orang lain/ teman-teman yang memudahkan kegiatan belajar siswa juga masuk dalam pengertian fasilitas belajar. Oleh karena itu, pengertian dan pembahasan skripsi ini tentang fasilitas belajar, penulis batasi sebagaimana pendapat para ahli di atas. Yaitu terbatas pada alat/ benda

b Penggunaan fasilitas belajar

⁵ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien* Pusat Kemajuan Studi, Jakarta, 1988 hal 43

⁶ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Umum dan Agama* CV Ioha Putra Semarang 1981 hal 74

Sesuai dengan macam-macam fasilitas belajar maka tentunya kita harus mengetahui penggunaan fasilitas belajar itu sendiri, yaitu

1) Perpustakaan sekolah atau kelas

Sebagaimana kita ketahui bahwa perpustakaan kelas itu merupakan factor pelengkap yang sangat dibutuhkan dalam belajar guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan bahkan perpustakaan itu merupakan alat kelengkapan yang berhubungan langsung dengan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan sebagaimana pendapat Hadari Nawai, bahwa

Perpustakaan merupakan alat kelengkapan yang langsung berhubungan dengan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya karena mempengaruhi efisiensi proses belajar mengajar. Perpustakaan memungkinkan guru murid dan petuga lainnya memperoleh kesempatan memperluas dan mendalami pengetahuan dan pandangan masing-masing. Perpustakaan kelas dapat dikembangkan secara luas tidak saja mengenai buku-buku tetapi juga dengan menyediakan fasilitas lainnya seperti film, slide piringan hitam, brosur, bulletin, kaset, majalah-majalah, surat kabar dan lain-lain yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegunaan perpustakaan adalah

a) Perpustakaan itu merupakan sebagian alat kelengkapan belajar yang dapat memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar

⁷ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas* Haji Mas Agung, Jakarta, 1981, hal 143

dan bahkan mendorong minat siswa untuk belajar di jenjang yang lebih tinggi

- b) Perpustakaan juga memungkinkan memperluas pengetahuan guru dan murid. Dengan luasnya pengetahuan itu, maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap prestasi siswa
- c) Perpustakaan juga dapat digunakan sebagai alat untuk memperluas pandangan dan cara berfikir

Yang jelas dengan adanya perpustakaan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan termasuk pendidikan agama Islam. Maka untuk itu diperlukan juga pelayanan perpustakaan yang lancar dan perpustakaan yang cukup handal.

2) Laboratorium sekolah

Pada pembangunan laboratorium ini menurut Sukarno sebagai tindak lanjut untuk memperoleh kesimpulan dalam eksperimen bisa dilakukan control di laboratorium agar diperoleh suatu eksperimen yang bernilai, sesuai pernyataannya bahwa

Laboratorium sekolah dipergunakan untuk melakukan eksperimen dengan menggunakan control, suatu mempunyai nilai karena suatu eksperimen tanpa control tidak dapat menghasilkan suatu kesimpulan⁸

⁸ Sukarno, *Dasar-dasar Pendidikan Sains*, Barata Aksara, Jakarta, hal 127

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa laboratorium merupakan alat untuk memperjelas pesan dan membuktikan suatu teori yang telah diketahui sehingga menghilangkan keraguan yang menyelimuti pikiran siswa. Dan dengan laboratorium itu mereka akan lebih mudah memahami teori.

3) Papan tulis

Kalau kita mendengar kata papan tulis, asosiasi kita terus ke sekolah. Memang papan tulis dengan sekolah tidak dapat dipisahkan. Bagaimanapun keberadaan lembaga pendidikan tentunya mempunyai papan tulis. Adapun penggunaan papan tulis menurut Sukarno adalah

Sesuai dengan namanya adalah untuk menulis dalam suasana belajar mengajar dalam kelas. Karena itu papan tulis dapat menjadi pusat perhatian dalam aktifitas di dalam kelas. Karena itulah papan tulis harus memberikan suasana yang menarik dan tidak melelahkan.⁹

Kita dapat mengambil kesimpulan dari pendapat di atas, bahwa penggunaan papan tulis adalah sesuai dengan namanya yaitu untuk menulis dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Karena papan tulis dapat menjadi pusat perhatian dalam aktifitas belajar siswa dalam kelas.

Dengan demikian timbul pertanyaan bagaimanakah menggunakan papan tulis yang efektif? Dalam hal ini guru harus

⁹ Ibid, hal 125

dapat menggunakan dengan efisien Misalnya membuat huruf-huruf dengan jelas, menulis, menggambar dan sebagainya Kecakapan ini perlu dipelajari agar jangan sampai tulisan-tulisan di papan tulis justru membuat keruwetan dan membingungkan siswa

4) Perabot belajar

Selain sikap siswa dan persyaratan untuk belajar dengan baik dalam meningkatkan prestasinya maka diperlukan juga alat kelengkapan yang hendaknya dimiliki siswa Karena untuk meningkatkan kualitas belajar siswa tidak hanya dengan mengandalkan bantuan fasilitas dari sekolah saja Tetapi harus didukung dengan fasilitas sendiri, agar diperoleh prestasi yang lebih baik Sebab dalam usaha mencari ilmu kita tidak lepas dari kemauan dan dana sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 41

وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

" *Dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah* " ¹⁰

Jadi jelaslah bahwa dalam belajar itu diperlukan adanya harta atau fasilitas serta kemauan Sedangkan perabot belajar yang dapat membantu siswa belajar dalam hal ini meliputi meja belajar, tempat duduk, lemari buku, lampu dan sebagainya

269 ¹⁰ H Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim* PT Hida Karya Agung Jakarta, 1973, hal

a Meja belajar

Setiap siswa hendaknya memiliki meja belajar sendiri sehingga kalau belajar tidak terganggu oleh lingkungan sekitarnya. Dan juga meja belajar hendaknya tidak penuh dengan barang-barang yang dapat mengganggu belajar siswa.

Untuk itu harus diusahakan meja belajar dalam keadaan bersih, sehingga pemikiran menjadi jernih dan suasana belajar tenang. Hal ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie bahwa

- 1 Meja itu tidak tertutup seluruhnya dari permukaan sampai kelantai. Meja itu mempunyai kaki dan bagian bawahnya terbuka sehingga memungkinkan peredaran udara dan bagian kaki siswa tidak terasa gerah.
- 2 Permukaan meja hendaknya rata dan tidak mengkilap atau gelap.
- 3 Luas meja tidak perlu berlebih-lebihan karena mungkin lalu menjadi tempat menaruh barang yang bisa menyulitkan konsentrasi siswa dalam belajar.
- 4 Tinggi meja belajar hendaknya disesuaikan dengan tinggi badan siswa yang bersangkutan.¹¹

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa meja belajar itu tidak boleh tertutup seluruhnya dan hendaknya rata permukaannya, tidak mengkilap dan tingginya sesuai rata permukaannya, dan tingginya sesuai dengan tinggi badan siswa.

b Tempat duduk atau kursi

¹¹ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien* Pusat Kemajuan Studi, Jakarta, 1988, hal 43

Tempat duduk belajar hendaknya jangan terlampau keras sehingga membuat siswa tidak tahan lama duduk di atasnya. Kalau tempat duduknya terbuat dari kayu, sehingga hendaknya dilapisi karet sehingga tidak terkesan keras.

c. Lampu penerang

Ruangan tempat belajar siswa, hendaknya cukup dengan lampu penerang dan merata. Dan tidak terlampau terang atau kurang terang, yang membuat siswa cepat lelah bila membaca buku, dan merasa letih sehingga malas belajar.

Sedangkan lampu yang baik untuk penerangan dalam belajar adalah lampu yang memberikan sinar secara langsung sebagaimana pendapat The Liang Gie bahwa "penerangan langsung ini memancarkan langsung dari sumber cahaya (lampu) ke permukaan meja tanpa melewati apa-apa. Lampu yang memberikan penerangan langsung"¹²

Berdasarkan keterangan di atas maka lampu penerangan untuk belajar merupakan kebutuhan yang amat vital, karena dengan lampu itu para siswa dapat belajar dengan baik sesuai dengan keinginannya.

d. Lemari buku

¹² The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien* Pusat Kemajuan Studi, Jakarta, 1988, hal 335

Hendaknya dalam kamar belajar Tersedia lemari buku untuk tempat buku, sehingga buku-buku yang diperlukan dapat segera terpenuhi Dan juga tempat buku-buku hendaknya dekat dengan meja belajar, sehingga memudahkan siswa sewaktu-waktu membutuhkannya

5) Peralatan tulis

Belajar tidak bisa dilaksanakan dengan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup, semakin lengkap alat belajar, semakin membantu kelancaran siswa dalam belajar dengan baik, bahkan tidak terganggu dengan meminjam peralatan kepada temannya

Sedangkan peralatan belajar yang harus dimiliki siswa agar dapat belajar dengan baik adalah sebagai berikut

- a Pulpen
- b Tinta
- c Potlot hitam dan warna
- d Mistar
- e Karet penghapus
- f Alat penajam pensil
- g Perekat
- h Kertas lukis
- i Kertas penghisap tinta dan buku-buku ¹³

Hal ini selaras dengan firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 4 sebagai berikut

الدى علم بالقلم

¹³ Ibid , hal 53

"Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam" ¹⁴

Berangkat dari keterangan di atas, maka alat-alat kelengkapan itu merupakan kebutuhan yang vital. Oleh karena itu setiap individu siswa harus mempersiapkannya dalam belajar agar dapat belajar secara efektif.

6) Musholla

Musholla merupakan tempat ibadah yang sangat menunjang keberhasilan dan kelancaran pendidikan agama Islam. Di sekolah pada umumnya dilengkapi dengan peralatan yang cukup karena musholla itu sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Sehingga keberadaan musholla sangat penting artinya dalam proses belajar siswa, terutama di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat H M Arifin M Rd bawa "penyediaan sarana pendidikan di sekolah yang antara lain berupa kemudahan menjalankan ibadah, yang diberikan oleh kepala sekolah dan disediakan tempat-tempat ibadah atau musholla" ¹⁵

Mengingat peranan musholla yang begitu besar dalam mendidik siswa, maka dengan berdirinya musholla yang ditempatkan membelakangi arah kiblat terutama di sekolah, hal ini langsung

¹⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bumi Restu, Jakarta, 1989, hal 1079

¹⁵ H M Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Umum dan Agama* Bumi Aksara Jakarta 1991, hal 95

bahwa dalam shalat hendaknya menghadapkan wajahnya kearah kiblat, sesuai dengan sabda Nabi

قال النبي الى حليد بن رافعي اداقمت الى الصلاة فاسع الوصوء ثم استقبل القبله (رواه البخاري)

" Berkata Nabi SAW kepada Kholid bin Rofi'i "apakah engkau hendak shalat sempurnakanlah wudhu' mu kemudian menghadapkan kearah kiblat "¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa musholla itu disamping dapat memudahkan siswa dalam melaksanakan beberapa kegiatan keagamaan seperti praktek shalat, juga bisa untuk mengembangkan ketiga aspek pendidikan yakni siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam melakukan shalat, mengembangkan pengetahuan sekaligus dapat mengembangkan sikap terhadap ajaran agama Islam sehingga dalam melaksanakan praktek shalat, siswa mampu mengembangkan ketiga aspek tersebut dengan baik sesuai dengan syariat Islam secara sempurna

¹⁶ H Sulaiman Rosyid, *Fiqh Islam*, Sinar Baru, Bandung, 1987, hal 79

3 Dampak Fasilitas Belajar PAI terhadap Prestasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa, salah satu diantaranya adalah fasilitas belajar siswa yang juga merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab tanpa adanya fasilitas belajar yang mendukung proses belajar, siswa tidak akan bersemangat dalam belajar dan tujuan belajar juga akan terhambat ketercapaiannya. Jika siswa telah kehilangan semangat belajar, maka akan berdampak pada prestasi yang didapat oleh siswa. Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa, alat- alat yang dipakai untuk belajar dan faktor- faktor lainnya harus diatur dengan sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses belajar secara maksimal.

alat- alat belajar merupakan faktor yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sehingga keberadaannya harus dapat dimanfaatkan dan dapat dikelola dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran.

Kecakapan guru dalam menggunakan fasilitas yang ada akan mempermudah dan mempercepat siswa untuk belajar. Begitu pula dengan pengadaannya, pengadaan fasilitas belajar yang memadai sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran terutama dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Sebab, dewasa ini

peranan fasilitas pendidikan semakin dirasakan sangat penting sekali mengingat semakin ketat pula persaingan diantara lembaga- lembaga sekolah yang ada. Bahkan saat ini sering kali kelengkapan fasilitas dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran dan kualitas suatu sekolah.

B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setiap perbuatan manusia dalam mencapai tujuannya selalu mengikuti sampai sejauh mana kemampuan siswa mencapai prestasi belajarnya.

Dengan demikian untuk mengetahui prestasi siswa kita dapat mengetahui kesehariannya dalam kelas sehingga siswa tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam suatu kelompok siswa pandai, sedang atau hasil pekerjaan siswa setelah mengikuti ulangan harian maupun ulangan umum atau sumatif melalui buku raport yang telah dibagikan.

Jadi yang dimaksud prestasi belajar ini penulis ambilkan pendapat dari Imam Suyadi beliau memberikan batasan bahwa belajar adalah

"Berusaha supaya memperoleh kepandaian/ ilmu dengan cara menghafal, melatih diri memahami suatu pengertian, suatu masalah atau persoalan "¹⁷

Sedangkan untuk prestasi adalah "Apa yang telah dapat diciptakan hasil pekerjaan, atau hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan berusaha "¹⁸

Dengan uraian di atas maka dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan atau hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan berusaha melalui kepandaian atau ilmu dengan cara menghafal, melatih diri memahami suatu pengertian, suatu masalah dan persoalan

Uraian tersebut adalah pengertian prestasi belajar secara umum, hal ini akan lain pengertiannya dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam Akan tetapi sebelum penulis menguraikan prestasi belajar pendidikan agama Islam secara mendalam, terlebih dahulu kita mengetahui pengertian pendidikan agama menurut Zuhairini adalah "Usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam "¹⁹

Dengan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah suatu hasil

¹⁷ Imam Suyadi, *Bimbingan Praktis Cara Meningkatkan Prestasi Belajar*, PD Nasional, Sidoarjo, 1988, hal 7

¹⁸ Ibid

¹⁹ Zuhairini dkk , *Metodik Khusus Pendidikan Agama* Fak Tarbiyah, Malang, 1983, hal

kegiatan belajar siswa yang diperoleh dengan jalan berusaha melalui pendidikan kepandaian atau ilmu dengan cara menghafal, melatih diri memahami suatu pengertian, suatu masalah atau persoalan dengan bantuan seorang pendidik agar anak didik hidup sesuai dengan ajaran Islam

Dengan demikian prestasi belajar pendidikan agama Islam bukan semata-mata mencapai hasil yang baik dalam buku raport saja tetapi prestasi yang baik itu harus bisa disertai dengan tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam

2. Macam-macam Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana kita ketahui perkembangan pendidikan terakhir ini tidak hanya untuk mengembangkan sumber daya manusiawi siswa, akan tetapi juga untuk mengangkat kualitas dan pemenuhan kebutuhan masyarakat, bangsa, Negara dan agama serta membangkitkan ilmu pengetahuan dan budaya, dan lebih dari itu juga bertujuan untuk memperoleh ilmu yang dimilikinya sesuai dengan sabda Rasulullah

قال رسول الله ص م من اراد الدنيا فعليه بالعلم ومن اراد الآخرة فعليه بالعلم ومن

ارادهما فعليه بالعلم (رواه الطبرانی)

Artinya siapa yang menginginkan dunia (kebahagiaan dunia) maka hendaklah

*ia berilmu, dan siapa yang menginginkan kebahagiaan akhirat (kebahagiaan di hari kemudian), maka hendaklah ia berilmu dan belajar dan siapa yang menghendaki kedua-duanya maka ia pun harus berilmu*²⁰

Dari sini dapat kita ambil pengertian bahwa tugas pendidikan adalah menyiapkan anak didik, mereka setelah menempuh pendidikan mampu mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan kepribadian atau dengan kata lain siswa memiliki pengetahuan (kognitif), sikap (efektif) dan keterampilan (psikomotor)

Berdasarkan tugas pendidikan tersebut maka arah pendidikan tujuan pendidikan serta pengajaran tidak terlepas dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor Hal ini sesuai dengan pendapat Bloom, ia menyatakan bahwa aspek pendidikan yang ingin dicapai oleh pelaksanaan pendidikan yaitu meliputi

- a Aspek kognitif (pengetahuan)
- b Aspek afektif (sikap)
- c Aspek psikomotor (keterampilan)²¹

Tidak terlepas dari pendapat di atas pendidikan agama Islam juga mengarahkan pelaksanaan pendidikan agama tidak hanya dengan ucapan tetapi juga harus dengan tindakan sehari-hari sebagaimana hadits Nabi

²⁰ M Athiyah Al Abrisyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1969, hal 45

²¹ Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan* Remaja Karya, Bandung, 1987, hal 54

عن عبدالرحمن عبدالله بن عمر بن الخطاب رضى الله عنهما قال سمعت رسول الله
ص م يقول نبى الاسلام على خمس شهادة ان لا اله الا الله وان محمداً رسول الله واقام
الصلاة وابتاء الركاة وحج البيت وصومرمصا (رواه بخارى ومسلم)

Artinya Dari Abdurrahman Abdillah bin Umar bin Khattab berkata saya mendengar Rasulullah SAW berkata "Dibangun Islam itu atas 5 perkara yaitu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya Nabi Muhammad itu utusan Allah dan mendirikan shalat, dan membayar zakat dan haji serta puasa Ramadhan" (HR Bukhori Muslim)²²

Dari keterangan hadits tersebut berarti agama juga menitik beratkan pada ketiga aspek tersebut sebagaimana pendapat dari Bloom, dimana dalam Islam selain mengajarkan dan pelaksanaan dari iman itu sendiri Berangkat dari keterangan di atas maka penulis dapat membagi prestasi belajar pendidikan agama Islam itu menjadi tiga, yaitu

a Prestasi Pendidikan Agama Islam aspek Kognitif (pengetahuan)

Prestasi belajar pendidikan agama Islam dalam aspek kognitif ini menitikberatkan pada masalah kecerdasan atau bidang-bidang intelektual lainnya, sehingga kemampuan akal yang selalu mendapat perhatian yaitu kerjanya otak untuk dapat mengetahui yang diterima Karena dengan kecerdasan dan ilmunya diharapkan akan mampu menghadapi hari depannya, sebagaimana sabda Nabi

علموا اولدكم فابهم مخلوقون لرمس غير رمكم (رواه البخارى)

²² Bisri Mustafa, *Arbain Nawawiyah* Menara Kudus, Semarang, 1954, hal 10-11

Artinya Didiklah anak-anakmu, mereka itu dijadikan untuk menghadapi

*masa yang lain dari masamu*²³

Dari hadits di atas dapat diambil pengertian bahwa aspek kognitif yang menitikberatkan pada aspek kecerdasan mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha pendidikan sehingga siswa harus banyak menerima ilmu pengetahuan dengan harapan tidak akan mengalami kesulitan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama

Aspek kognitif ini menjadi dasar untuk mengembangkan aspek pendidikan yang lainnya artinya pendidikan yang akan dicapai akan berhasil dengan baik jika aspek kognitif ini tidak berdiri sendiri, tetapi didukung oleh aspek afektif dan psikomotor

- b Prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam aspek psikomotor

Di zaman teknologi modern dalam pembangunan jangka panjang tahap kedua ini, Negara kita Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga yang terampil dalam berbagai bidang, tidak terkecuali pembangunan dibidang pendidikan agama atau manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjalankan ajaran agama Islam

²³ Mahmud Yunus, *Hadits dan Terjemahannya*, PT Hidi Karya Agung, Jakarta, 1973, hal 269

Peranan aspek psikomotor ini juga sangat penting sebab meskipun orang memiliki keterampilan baik dibidang umum maupun agama tentunya akan kesulitan dalam mengamalkan dan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan demikian ketiga macam prestasi belajar pendidikan agama Islam tersebut tentunya akan lebih sempurna jika ketiganya dimiliki oleh setiap siswa.

Prestasi bidang psikomotor ini mencakup kemampuan siswa dalam bidang jasmani yaitu skill atau keterampilan. Karena pembahasan ini dalam pendidikan agama Islam, maka prestasi bidang psikomotor ini menuntut siswa untuk mengamalkan ajaran agama Islam, terampil melaksanakan ibadah sebagai perwujudan dari pengetahuan yang diterima, dan kesempurnaan dari sikap yang telah dijiwai oleh ajaran syariat ajaran Islam, sebab ilmu tanpa diamalkan tidaklah bermanfaat, sebagaimana firman Allah pada surat Al-Baqarah ayat 44

اتأ مروا الناس بالبر وتسنوا انفسكم

Artinya "Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang

kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri "24

Dari sini jelaslah bahwa kita dituntut untuk mengamalkan ilmu yang telah kita peroleh

²⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Bumi Restu, Jakarta, 1989, hal

c Prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam aspek afektif (sikap)

Prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam aspek afektif ini menitikberatkan pada sikap, yaitu tetuju pada perasaan manusia, sehingga prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam aspek afektif tentunya mempunyai nilai lebih tinggi dari aspek sebelumnya

Prestasi belajar pendidikan agama aspek ini menyangkut kemampuan yang tidak terlepas dari kemauan dan kesadaran untuk berbuat sesuatu. Jadi aspek ini lebih berpengaruh terhadap prestasi siswa, lebih berpengaruh dalam kehidupan siswa serta sikap hidup siswa yang juga mempengaruhi pola kesadaran dan keikhlasan baik dalam beribadah maupun bermu'amalah, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-An'am ayat 162

قُلْ اِنْ صَلَاتِي وَسُكُوتِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya "Katakanlah Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan

matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam"²⁵

Prestasi belajar pendidikan agama Islam dalam aspek afektif berarti benar-benar punya sikap, sudah dapat bertindak dan berbuat sesuai

²⁵ Ibid , hal 207

dengan apa yang diharapkan oleh guru-gurunya sesuai dengan tujuan kurikuler serta tujuan pendidikan Islam, yaitu

Terbentuknya akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang yang bermoral laki-laki maupun perempuan, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan buruk dengan baik memilih suatu fadhilah karena dengan cinta pada fadhilah, menghindari suatu perbuatan yang tercela karena ia tercela, Tuhan dalam setiap persoalan yang mereka hadapi²⁶

Dari uraian di atas, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 4 yang berbunyi

وَأَنْتَ لَعَلَىٰ حُلُقٍ عَظِيمٍ

*Artinya Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung*²⁷

Dari sini jelaslah bahwa pendidikan agama Islam dituntut untuk mengantarkan siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan kecerdasan (kognitif), mendidik anak untuk bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam (afektif), juga dituntut untuk dengan sadar melakukan ajaran yang diterimanya (psikomotor)

- 3 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam

²⁶ M Athiyah Al Abrisyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* Bulan Bintang, Jakarta, 1969, hal 45

²⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Bumi Restu, Jakarta, 1989, hal 960

Sering kita jumpai orang tua yang menyesal karena keadaan intelegensi anaknya. Kebanyakan orang menyangka bahwa kegagalan yang dialami anaknya karena intelegensinya rendah, tetapi mereka tidak menyadari bahwa kegagalan atau keberhasilan yang dialami anaknya itu banyak dipengaruhi oleh faktor baik dari dalam maupun dari luar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu

a. Faktor dari luar diri anak (eksternal)

Faktor dari luar anak dikelompokkan menjadi 2 macam

1) Faktor Sosial

Faktor social ini dimaksudkan adalah manusia. Adanya orang lain atau teman sedikit banyak akan mempengaruhi prestasi belajar anak walaupun secara tidak langsung. Apalagi kehadiran seseorang di waktu anak sedang belajar, hal ini akan mengganggu kegiatan belajar siswa, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumadi Suryobroto bahwa "kehadiran itu orang lain pada waktu seseorang sedang belajar banyak sekali mengganggu belajar itu sendiri."²⁸

Berpijak dari pendapat di atas, maka konsentrasi belajar seseorang sedikit banyak akan terganggu mengingat kehadiran

²⁸ Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 1990, hal 250

orang pada waktu itu pasti akan berpengaruh pada aktifitas yang sedang dilakukan anak

Tidak terlepas dari faktor social dalam hal ini teman bagi seorang anak sangat besar pengaruhnya bagi diri anak itu sendiri. Sebab jiwa anak yang lebih labil akan mudah terbawa oleh arus pergaulan dari teman sepermainannya sehingga hal ini juga akan berpengaruh pada cara anak dalam bersikap ataupun dalam berfikir.

Hal ini sejalan dengan kata Ali bin Abi Thalib

عن امرء لا تسئلوا ناصر قريبه # فان القرين لمقارن يقتدى

*Artinya "Janganlah engkau bertanya tentang seseorang (tentang dirinya) dan bertanyalah kepada temannya. Sesungguhnya teman itu kan mengikuti orang yang ditemani."*²⁹

2) Faktor Non Sosial

Faktor ini meliputi

a) Keadaan iklim pada waktu belajar

Iklim yang panas akan berbeda dengan iklim yang dingin pada umumnya udara yang panas akan kurang menguntungkan bagi kegiatan anak dalam belajar.

²⁹ Hamam Nasiruddin, *Ta'limul Muta'alim* hal 56

Begitu pula dengan waktu belajar yaitu pada siang, sore atau malam. Oleh karena itu, anak harus dapat mengatur waktu sendiri untuk belajar.

b) Alat belajar

Tersedianya alat belajar yang cukup akan membantu kelancaran kegiatan belajar. Alat-alat seperti buku, alat tulis dan sebagainya hendaknya diusahakan selengkap mungkin sehingga memenuhi syarat-syarat pertimbangan didaktis, psikologis dan pedagogis.

c) Letak sekolah

Letak sekolah yang berdekatan dengan tempat keramaian mempunyai dampak yang berbeda yang berada ditempat tenang. Sebagaimana pendapat Sumadi Suryobroto bahwa "Letak sekolah atau tempat belajar harus memenuhi syarat-syarat, seperti tidak terlalu dekat dengan tempat keramaian dan bangunanya harus memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh ilmu kesehatan"³⁰

d) Kondisi keluarga

Kondisi keluarga akan mempengaruhi pendidikan anak, anak yang terlahir dalam kondisi ekonomi yang mampu terpenuhi segala kebutuhannya akan membantu

³⁰ Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan* Rajawali Pers, Jakarta, 1990, hal 250

mempermudah jalannya pendidikan yang sedang ditempuh
Sebab kemungkinan terpenuhinya fasilitas sekolah lebih mudah
diperoleh

e) Struktur keluarga

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah faktor keutuhan keluarga. Sebab keutuhan keluarga dalam kehidupan berumah tangga berpengaruh terhadap kondisi psikologi anak. Pengaruh itu jika positif akan memberikan motivasi terhadap belajar anak, tetapi jika pengaruh itu negatif, akan berpengaruh pada kondisi psikologi anak, sebagaimana yang dikatakan oleh Afifudin bahwa

Kegagalan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dimasa-masa mendatang, banyak berasal dari keluarga yang retak (kurang harmonis). Dengan demikian maka jelaslah betapa besar pengaruh pendidikan keluarga (orang tua) dalam proses pembentukan pribadi anak.³¹

Hal ini sejalan dengan hadits Nabi

كل مولود يولد على الفطرة فاء بواه يهودا به او يبصرا به او يمجسا

به (رواه ابو يعلى والطبرانى)

³¹ Afifudin SK dkk, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar* Harapan Massa, Solo, 1988, hal 86

Artinya "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, tetapi ibu

*bapaklah yang menjadikan ia yahudi, nasrani atau majusi "*³²

Dari hadits di atas menunjukkan betapa besar peranan pengaruh keluarga terhadap perkembangan anak, tidak terkecuali terhadap prestasi belajar anak

b Faktor-faktor yang berasal dari dalam anak (internal)

Yang dimaksud faktor dari dalam diri anak adalah faktor fisik dan psikis. Keadaan fisik yang terganggu akan berpengaruh pula terhadap keadaan fisiknya. Faktor dari dalam prestasi belajar siswa, karena anak sejak lahir telah dibekali oleh Allah SWT, QS Ar Ruum 30

فطرة الله التي فطر الناس عليها لا تتديل لحلق الله ذلك الدين القيم^y

Artinya "(Tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia

*menurut fitrah itu tidak ada perubahan pada fitrah Allah (Itulah) agama yang lurus "*³³

³² M Athiyah Al Abrisyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1969, hal 240

³³ Departemen Agama *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Bumi Restu, Jakarta, 1989, hal 240

Melihat firman Allah SWT di atas maka sebenarnya potensi anak itu sudah di bawa sejak lahir Adapun hal-hal yang termasuk dalam faktor internal adalah

1 Intelegensi

Intelegensi dapat diukur dari hasil atau prestasi belajar, namun tidak semua perbuatan seseorang menunjukkan aktifitas intelegent, sebagaimana pendapat dari Lester D Crow, PH D bahwa

Intelegensi adalah kapasitas umum dari seorang individu yang dapat dilihat pada kesanggupan pikirannya dalam mengatasi tuntutan kebutuhan-kebutuhan yang baru, keadaan rohanilah secara umum yang dapat disesuaikan dengan problema-problema dan kondisi-kondisi yang baru di dalam kehidupan³⁴

Seorang yang mempunyai intelegensi atau kecerdasan di bawah normal akan sulit bersaing dalam mencapai prestasi dengan anak yang intelegensinya atau kecerdasannya normal

Dengan demikian maka salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah tingkat intelegensi atau kecerdasan masing-masing individu yang dimiliki Hal ini sejalan dengan pendapat imam suyadi bahwa "seseorang dalam

³⁴ Lester D Crow, Alice Crow, *Psikologi Pendidikan Terjemah Drs Z Kasyan* Buku I PT Bina Ilmu, 1984, hal 20

segala kegiatan, demikian juga belajar dipengaruhi oleh kecerdasan "³⁵

2 Minat dan perhatian

Minat dan perhatian dalam belajar, mempunyai hubungan yang erat sekali. Sebab seseorang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu, biasanya membangkitkan minat tertentu. Sebagaimana pendapat Afifudin bahwa minat adalah "kecenderungan untuk merasa tertarik atau senang terhadap suatu obyek" ³⁶

Berdasarkan keterangan di atas, maka minat senantiasa berkaitan dengan perasaan seseorang individu, untuk mempelajarinya, sedangkan kurangnya minat menyebabkan kurang usaha belajar. Anak terhadap pelajaran tertentu merupakan faktor yang menentukan sempurna tidaknya penguasaan terhadap mata pelajaran.

3 Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam belajar, karena motivasi memberikan semangat seseorang dalam kegiatan belajar. Seperti yang dikatakan oleh Sumadi Suryobroto bahwa

³⁵ Imam Suyadi, *Bimbingan Praktis Cara Meningkatkan Prestasi Belajar*, PD Nasional, Sidoarjo 1988, hal 8

³⁶ Afifudin Sk, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar* Harapan Masa, Solo 1988, hal 111

"motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan" ³⁷

Segala aktifitas yang dilakukan seseorang didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri. Kekuatan yang mendorong itulah yang disebut motif. Motivasi belajar bagi anak dapat tumbuh oleh beberapa cara seperti memberi pujian hadiah atau ganjaran.

Oleh karena itu, hendaknya setiap siswa mempunyai motivasi yang kuat. Karena hal ini akan meningkatkan kegiatan dan usaha siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi.

4 Keadaan fisik dan Psikis

Keadaan mental dan fisik dapat melatar belakangi aktifitas belajar, karena keadaan fisik yang sehat akan berpengaruh pada keadaan psikologi anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Drs. Mustakim bahwa "selain kondisi fisik, kondisi psikis harus pula diperhatikan. Keadaan psikis yang kurang baik banyak disebabkan oleh mungkin keadaan fisik yang tidak baik" ³⁸

Disamping kegiatan fisik pada umumnya juga fungsi jasmani tertentu terutama indra, juga besar pengaruhnya terhadap

³⁷ Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan* Rajawali Pers, Jakarta, 1990, hal 70

³⁸ Mustakim, *Psikologi Pendidikan*, Rieka Cipta, Jakarta, 1991, hal 64

keberhasilan belajar Seseorang bila indranya berfungsi baik maka akan membantu kegiatan belajarnya Sebagaimana pendapat sumadi bahwa "berfungsi baik tidaknya panca indra merupakan syarat dapatnya belajar dengan baik "³⁹

Dengan demikian maka kesehatan fisik dan psikis keduanya saling berkaitan Keadaan fisik yang terganggu akan merugikan belajar, sebaliknya keadaan fisik yang sehat akan membantu keaktifan belajar

5. Kematangan dan kesiapan

Kematangan adalah terbentuknya sejumlah fungsi, intelek, syarat, kebutuhan, kemampuan dan cita-cita sebagai hasil dari respon yang disukai Jadi dengan kematangan atau kesiapan anak akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar

Faktor ini berpengaruh juga, sebab berapapun faktor lainnya baik, tetapi jika siswa itu sendiri secara jasmani maupun rohani belum matang, untuk belajar atau menerima materi pelajaran tentu juga tidak akan bisa menerima pelajaran tertentu juga tidak akan bisa menerima pelajaran dengan baik Sebagaimana pendapat Drs Mustakim bahwa

"Tidak bijaksana untuk merangsang aktifitas-aktifitas sebelum individu masak secara fisik, psikis dan sosial Karena apabila

³⁹ Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 1990, hal 250

tidak memperhatikan kemasakan ini, akan berakibat frustrasi emosi dapat mengurangi kapasitas belajar"⁴⁰

Lebih jauh lagi dari pendapat di atas di ungkapkan bahwa memberikan pelajaran kepada anak, sebelum masak baik fisik maupun mental dapat mengakibatkan anak menjadi frustrasi atau patah semangat untuk belajar

C. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana telah diuraikan pada sub Bab II A dan II B di atas, dapat diambil pengertian bahwa antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar itu ibarat mata pedang dengan pedangnya, jadi keduanya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya

Demikian juga antara fasilitas belajar yang diperlukan sebagai X, dengan prestasi belajar yang diperlukan sebagai Y, keduanya saling berkaitan erat. Adanya fasilitas belajar akan memberi peluang bagi tumbuhnya prestasi belajar. Juga sebaliknya kurangnya fasilitas belajar tidak menutup kemungkinan merosotnya prestasi belajar, sekalipun prestasi belajar itu ada

⁴⁰ Mustakim, *Psikologi Pendidikan*, Rinka Cipta, Jakarta, 1991, hal 75

tetapi bisa dikatakan tidak sebaik yang didukung oleh fasilitas belajar yang lengkap

Oleh karena itu, betapa penting hubungan keduanya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, untuk memacu prestasi belajar sebagai mana yang dikatakan Mudhofir bahwa

Fungsi fasilitas belajar adalah untuk menunjang dan melaksanakan kegiatan proses agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik, sumber-sumber belajar seolah-olah memiliki kekuatan. Semua peralatan berdaya guna produksi, media meningkat, dan lebih merasa tertarik dan makin sering datang dan makin betah dipusat sumber belajar⁴¹

Maka akan dibahas dari segi pengaruh antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Khususnya

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa

- 1 Fasilitas belajar dapat mendorong siswa untuk lebih aktif belajar
- 2 Fasilitas belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Ad 1 Fasilitas belajar dapat mendorong siswa untuk lebih aktif belajar

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin menunjukkan kemajuan yang luar biasa, sebagai konsekuensinya perlu adanya perubahan-perubahan dari sebagai aspek kehidupan manusia, tak terkecuali di bidang Pendidikan Agama Islam

⁴¹ Mudhofir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Belajar*, Remaja Karya, Bandung, 1989, hal 103-104

Dalam dunia pendidikan sebagai konsekuensinya dituntut untuk lebih menyesuaikan diri dengan kemajuan tersebut, dalam mengadakan perubahan yang mengarah pada pembaharuan system pendidikan baik mengenai fasilitas atau lainnya Pentingnya membenahi fasilitas belajar yang menunjukkan dan memungkinkan terhadap peningkatan prestasi pendidikan sebagaimana yang dikatakan Oemar Hamalik bahwa

Penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan, akibat dari pengaruh-pengaruh itu pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan sehingga mendorong berbagai usaha pembaharuan⁴²

Berangkat dari pendapat di atas maka yang perlu diusahakan adalah alat-alat pendidikan atau fasilitas belajar pendidikan agar dapat mencapai prestasi yang optimal

Sebab dengan fasilitas tersebut, para siswa dapat lebih aktif belajar, dan sudah barang tentu prestasinya juga meningkat Oleh karena itu alat-alat pendidikan sangat diperlukan sebagaimana pendapat Arifin bahwa

Sarana-sarana lainnya yang bersifat fisik, seperti fasilitas peribadatan, dan buku-buku bacaan yang bernilai moral religius dan

⁴² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, PT Citra Adi Bakti, Bandung, 1989, hal 104

yang memotivasi perilaku susila atau sopan santun social dan nasional disamping mendorong terciptanya kemampuan, kreatif dalam berilmu dan lain sebagainya perlu disediakan dalam semua lingkungan pendidikan⁴³

Dengan demikian tersedianya alat-alat pendidikan atau fasilitas belajar maka peningkatan prestasi belajar dapat dipastikan semakin baik, karena para siswa akan lebih bermotivasi untuk meningkatkan prestasinya, motivasi untuk lebih menggairahkan belajar, sebab alat atau fasilitas belajar dapat menstimuli terhadap minat siswa untuk meningkatkan prestasi di berbagai mata pelajaran, tak terkecuali Pendidikan Agama Islam Sebagaimana pendapat Mudhofir bahwa

"Dengan fasilitas yang baik sumber-sumber belajar seolah-olah memiliki kekuatan Semua peralatan berdaya guna produksi, media meningkat, dan kita merasa tertarik dan sering datang ke perpustakaan"⁴⁴

Berangkat dari pendapat di atas maka fasilitas belajar menduduki tempat yang sangat penting dalam memberikan motivasi belajar siswa Siswa akan datang dan betah di tempat-tempat sumber

⁴³ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Umum dan Agama*, CV Toha Putra, Semarang, 1981 hal 88

⁴⁴ Mudhofir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Belajar*, Remaja Karya, Bandung, 1989, hal 103

belajar yang dilengkapi dengan fasilitas, dalam belajar dan mencari informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan

Dengan adanya perasaan yang lebih senang ketempat-tempat sumber belajar, maka dapat dipastikan siswa akan lebih bergairah untuk meningkatkan prestasinya karena mereka termotivasi oleh kelengkapan fasilitas

Agar penyediaan fasilitas belajar dapat menarik siswa dalam penggunaannya maka perencanaan fasilitas itu harus memenuhi kriteria sebagaimana dikemukakan oleh Mudhofir

- a Kesesuaian dengan tujuan pendidikan dan program media
- b Rencana yang fungsional
- c Menarik dalam penampilan
- d Keluwesan dan dapat mengembangkan teknologi pendidikan" ⁴⁵

Dengan adanya kriteria seperti tersebut di atas, maka fasilitas belajar akan mampu mendorong minat siswa untuk meningkatkan pengetahuannya dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, utamanya Pendidikan Agama Islam

Ad 2 Fasilitas belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Fasilitas belajar sebagaimana dikatakan di depan, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Penggunaan fasilitas belajar seperti buku tulis, atau peralatan yang lain dengan baik, akan sangat

⁴⁵ Ibid hal 103

membantu untuk meningkatkan prestasi belajar. Sehingga apabila alat atau fasilitas belajar semakin lengkap, maka seorang siswa akan semakin baik belajarnya, sebagaimana pendapat The Liang Gie "Semakin lengkap alat-alat perlengkapan belajar seorang mahasiswa semakin dapat ia belajar dengan baik" ⁴⁶

Selain itu beliau juga mengatakan bahwa "hasil yang sebaik-baiknya dalam belajar di perguruan tinggi juga lebih terjamin bilamana diusahakan tersedianya perabotan (meja, kursi, lemari buku) dan peralatan tulis yang diperlukan" ⁴⁷

Dari pendapat di atas dapatlah kita ambil pengertian bahwa bila semakin baik belajar siswa, sehingga hasil yang diperolehnya pun akan semakin tinggi. Dari sini jelaslah bahwa semakin lengkap alat belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Sebab fasilitas tersebut memudahkan proses belajar siswa itu sendiri.

⁴⁶ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, Pusat Kemajuan Studi, Yogyakarta, 1988, hal 55

⁴⁷ Ibid hal 165

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan sampel

1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto adalah “keseluruhan subyek penelitian yang diteliti”¹

Pendapat di atas mengemukakan bahwa yang di maksud populasi adalah seluruh subyek penelitian yang akan di selidiki

Tidak seluruh anggota populasi yaitu 175 siswa akan di teliti semua, maka ancer-ancernya adalah siswa dari 10% - 15% atau 20% -25% dengan demikian yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPA A1 dan B1 MAI Talun Sumberrejo Bojonegoro yang berjumlah 175 siswa

2 Sampel

Sedangkan yang di maksud dengan sampel adalah sejumlah obyek yang akan di teliti dari sebagian populasi. Sebagaimana menurut pendapat Suharsimi “sebagian dari wakil populasi yang diteliti”²

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA1(putra) madrasah aliyah At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Bandung, 1989, hal 102

² *Ibid* hal 104

sebanyak 35 siswa Pengambilan sampel ini berdasarkan pendapat dari Suharsimi yang mengatakan bahwa

"Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih "³

B Jenis data dan sumber data

1 Jenis Data

Data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap⁴ Data menurut sifatnya dapat digolongkan menjadi dua yaitu pertama, data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka⁵ Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kategori data kualitatif adalah

- 1) Sejarah berdirinya MA At-Tanwir Talun Sumberrejo
- 2) Letak geografis MA At-Tanwir Talun Sumberrejo
- 3) Keadaan siswa, guru dan karyawan MA At-Tanwir Talun Sumberrejo
- 4) Sarana dan prasarana MA At-Tanwir Talun Sumberrejo
- 5) Struktur organisasi MA At-Tanwir Talun Sumberrejo
- 6) Kurikulum yang dipakai di MA At-Tanwir Talun Sumberrejo

³ Ibid , hal 107

⁴ Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran* VI Press, Jakarta, 1981, hal

⁵ Ibid , hal 4

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka⁶ Yang termasuk data kuantitatif adalah

- 1) Jenis tenaga kerja di MA At-Tanwir Talun Sumberrejo
- 2) Jumlah siswa MA At-Tanwir Talun Sumberrejo
- 3) Dan lain-lain yang bersangkutan dengan data kuantitatif

2 Sumber Data

Sedangkan yang di maksud dengan sumber data adalah merupakan tempat dimana data yang penulis perlukan

Sumber data ini peneliti mengelompokkan menjadi dua macam

- 1) Sumber data yang bersifat primer adalah sumber data yang asli atau yang berasal dari tangan pertama Misalnya fasilitas sekolah, siswa
- 2) Sumber data yang bersifat sekunder yaitu data yang bersifat penunjang tetapi selalu berhubungan dengan sumber data primer, misalnya guru, karyawan dan lain sebagainya

C. Teknik pengumpulan data

Adapun beberapa cara pengumpulan data adalah sebagai berikut

- a Observasi

⁶*Ibid* hal 5

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrument format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi

Dari penelitian berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tapi juga mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat, misalna kita memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat bagaimana reaksi itu, dan berapa kali muncul, tapi juga menilai reaksi tersebut sangat kurang atau tidak sesuai dengan yang kita harapkan

b Interview

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai langsung obyek peneliti, dimana seorang peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada obyeck penelitian

c Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah atau yang lainnya

d Angket

Metode angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun oleh responden, setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada object penelitian (responden) Dan dalam mengisi angket, responden diharuskan memilih karena jawaban telah disediakan

D Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti akan menggunakan dua pendekatan yaitu

a Pendekatan kualitatif

Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis situasi dan kondisi Ma At-Tanwir Sumberrejo Bojonegoro dengan menitik beratkan pada suara kesimpulan tentang baik, kurang baik, sedang dan sebagainya

b Pendekatan kuantitatif

Pendekatan kuantitatif ini dipergunakan untuk mengatasi data yang bersumber dari responden yang diperoleh dari teknik angket dan teknik ini dipergunakan mengingat data yang diperoleh tersebut akan dikuantitatifkan, sehingga berwujud angka-angka

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya atau seberapa erat hubungan maka interpretasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai mana pendapat Sutrisno Hadi MA, yaitu "Antara 0,8 sampai

dengan 1,00 tinggi, antara 0,60 sampai dengan 0,80 cukup, antara 0,40 rendah, antara 0,00 sampai dengan 0,20 sangat rendah "⁷

Jadi untuk mengetahuinya dilihat dari yang telah dikemukakan di atas adalah standar yang selalu dipergunakan dalam mengkorelasikan antara dua variabel yang akan dicari

Dalam hal ini teknik analisis data peta korelasi yang akan dipergunakan nanti. Disini perlu dikemukakan bahwa dalam operasionalnya analisis fasilitas belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Masing-masing akan diberi tanda Y dan X untuk fasilitas belajar, sedangkan tanda Y untuk prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam

Agar sesuai dengan metode yang digunakan maka data hasil angket yang bersifat kualitatif akan langsung dikuantitatifkan terlebih dahulu dengan cara memberikan nilai pada alternatif jawaban yang telah dijawab oleh responden

Hasil angket di analisis untuk menentukan angka skor masing-masing informan. Kemudian untuk mengetahui hasil rata-rata perangkat tersebut perlu menggunakan rumus mean sebagaimana berikut

"Mean diperoleh dari penjumlahan seluruh nilai-nilai dan membaginya dengan jumlah individu dalam istilah sehari-hari disebut angka rata-rata. Dalam statistik ia kerap kali disebut Mean Aritmatik dan diberi simbol "M" dengan

⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Andi Offset, Yogyakarta, 1993, hal 275

rumus $M = \text{Jumlah } x \text{ dibagi } N$ dalam mana $X = \text{Jumlah nilai}$, sedangkan $N = \text{Jumlah individu}$ ⁸

Setelah angka score dari masing-masing dapat ditemukan langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan angka score dari hasil angket dengan nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik analisis peta korelasi dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

$$SD_y = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N}$$

Dengan rumus inilah akan dapat diketahui korelasi antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah MA At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

⁸ Ibid, hal 246

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

1. Letak dan alamat MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

MAI Attanwir terletak di desa Talun kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro, dengan batas teritorial sebagai berikut

- Sebelah utara Desa Samberan
- Sebelah selatan Jati gede
- Sebelah timur Prayungan
- Sebelah barat Sumberrejo

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	MA Islamiyah Attanwir
NSN	131235220005
NPSN	20504582
Status	Terakreditasi A
Alamat	Jl Raya No 220 Talun
NO TELP / FAX	(0353) 332008
Kecamatan	Sumberrejo
Kode Pos	62191
Email	maiattanwir@gmail.com

Tahun Berdiri	1961
Program Yang Tersedia	IPA dan IPS
Waktu Belajar	Pagi (07.15 – 12.25)
Kabupaten	Bojonegoro
Propinsi	Jawa Timur

3. Identitas Kepala Madrasah

Nama Kepala Madrasah	Drs Mahmudi
Pendidikan	Sarjana S-1
Fakultas/Jurusan	Dakwah/PAI

4 SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MADRASAH

Pondok Pesantren Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro berdiri tahun 1933 KH M Sholeh sebagai pendiri mulai merintis kegiatan mengajar anak-anak di sebuah musholla. Kegiatan ini dimulai dengan belajar membaca dan menulis huruf arab, membaca Al-qur'an, tata cara beribadah dan lain sebagainya. Dengan segala keterbatasannya, pendiri terus berusaha untuk dapat memenuhi harapan dan tuntutan umat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki waktu itu. Kalau semula pelaksanaan belajar mengajar dengan sistem weton saja, maka pada tahun 1951 ditambah dengan sistem klasikal, yaitu dengan membuka diniyah dengan masa belajar 2 tahun. Kemudian pada tahun 1954 jenjang pendidikannya di tingkatkan, dari Madrasah Diniyah 2 tahun menjadi Madrasah Ibtidaiyah 6 tahun. Selanjutnya untuk menampung tamatan Madrasah Ibtidaiyah ini, maka pada tahun 1961 membuka Madrasah Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI) 4

tahun dengan menggunakan kurikulum ala Pondok Modern Gontor, oleh karena itu sebagian ustadznya terdiri dari alumni pondok tersebut. Sedang pembelajaran dengan sistem weton tetap berjalan.

Perkembangan selanjutnya, Madrasah Mua'allimin Al-Islamiyah (MMI) 4 tahun ini mengalami perubahan nama menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA) dan ditingkatkan menjadi 6 tahun. Dan seiring dengan tuntutan zaman dan juga kebutuhan kemudian dirubah lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Islamiyah 3 tahun dan Madrasah Aliyah Islamiyah 3 tahun. Adapun keberadaan madrasah Aliyah Islamiyah dengan status TERDAFTAR sesuai dengan SK dari Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur Nomor LM/3/114/1978, kemudian dengan SK Dirjen Binbaga Islam No 25/E IV/PP 03 2/Kep/III/1997 tanggal 13 Maret 1997. Dengan status DIAKUI Berdasarkan hasil Akreditasi Madrasah yang dilakukan oleh Dewan Akreditasi Provinsi Jawa Timur dengan Klasifikasi UNGGUL (A) dengan Nomor A/Kw 13 4/MA/926/2006. Sejak resmi menjadi nama "Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir" Talun, Madrasah ini telah mengalami 5 masa kepemimpinan, yaitu

1	H Machin Ichsan Aka	Tahun 1961 - 1966
2	H Ma'fuan	Tahun 1966 - 1968
3	K Humaidi Aly	Tahun 1968 - 1974
4	KH Hammam Munaji	Tahun 1974 - 1996
5	Drs Nafik Sahal, SH MM	Tahun 1996 - 2009
6	Drs Mahmudi	Tahun 2009 - sekarang

5. Visi dan Misi MAI Islamiyah Attanwir Talun

a. Visi MA Islamiyah Attanwir

“Tinggi Dalam Prestasi, Mahir Dalam Bahasa dan Kompetitif Dalam Bersaing”

Indikator Tinggi Dalam Prestasi	1) Tinggi Prestasi Akademis 2) Tinggi Prestasi Non Akademis
Indikator Mahir Dalam Bahasa	1) Mahir Dalam Berbahasa Arab 2) Mahir Dalam Berbahasa Inggris
Indikator Kompetitif Dalam Bersaing	1) Kompetitif Dalam Berpidato Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris 2) Kompetitif Dalam Persaingan Kerja 3) Kompetitif Dalam SPMB / PMDK 4) Kompetitif Dalam Persaingan Seni dan Olahraga

b Misi MAI Islamiyah Attanwir Talun

- 1) Memberdayakan segala potensi (Fisik dan SDM) secara kolaboratif dan sinergis guna menunjang pencapaian visi madrasah

- 2) Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan
- 3) Menerapkan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui strategi multimetode
- 4) Meningkatkan kualitas mutu pendidikan melalui pengembangan kurikulum dan silabi secara komprehensif dan signifikan sehingga bisa mencapai hasil yang optimal
- 5) Mengembangkan kreatifitas siswa melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- 6) Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi untuk meningkatkan wawasan IPTEK dan IMTAQ
- 7) Membekali penguasaan Vocational Skill siswa

6. Kondisi Obyektif Madrasah

Adapun tanah yang dimiliki yang digunakan dalam kegiatan belajar adalah

- a Luas tanah seluruhnya 17972 m²
- b Tanah menurut sumber (m²)

Tabel 4 1
Data Obyektif MAI Attanwir Talun
Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pembelajaran 2011/2012

Sumber Tanah	Status Kepemilikan		Sudah Digunakan m ²	Belum Digunakan m ²
	Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat		
- Pemerintah	-	-	-	Sisa taman, halaman, lapangan, kebun/sawah
- Wakaf	17 972 m ²	-	3 235 m ²	
- Pinjam / Sewa		-		

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/2012

7. Data Sarana dan dan Prasana MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

Sarana dan prasana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran disekolah Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan terdiri dari fasilitas tanah, gedung, perangkat kerja, serta sarana fisik lainnya Adapun keadaan sarana prasarana di MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut

Tabel 4 2
Data Sarana dan Prasarana yang dimiliki MAI Attanwir Talun
Sumberrejo Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/2012

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas M ²	Thn Bangun an	Permanen			Semi Perman en	
					Ba- ik	Ru sak Ber -at	Rsk Ring -an	Ba- ik	Ru- sak Ber -rat
1	Ruang Ka Mad	1	42	2006	1	-	-	-	-
2	Ruang Guru	1	63	2002	1	-	-	-	-
3	R Tata Usaha	1	42	2006	1	-	-	-	-
4	R Bendahara	1	28	2001	1	-	-	-	-
5	R Kelas	32	1326	62-08	21	-	9	-	-
6	Perpustakaan	1	49	1990	1	-	-	-	-
7	Laboratorium- Komputer	1	98	2003	-	-	-	1	-
8	Ruang- Ketrampilan	1	63	1983	-	-	-	1	-
9	Aula	1	336	2002	1	-	-	-	-
10	Ruang Waka/BP	1	36	1985	1	-	-	-	-
11	Ruang UKS	1	15	1983	-	-	-	1	-
12	OSIS (putra)	1	30	2003	-	-	-	1	-
13	OSIS (putri)	1	24	2003	1	-	-	-	-
14	Ruang Asskar	1	15	1983	-	-	1	-	-
15	Masjid	1	300	1959	1	-	-	-	-
16	Koperasi Siswa	1	36	1990	-	-	-	1	-
17	Asrama Guru	1	42	1985	-	-	-	1	-
18	Sanggar Pramuka	1	18	1985	-	-	-	1	-
19	Gudang	1	24	1988	-	-	-	-	1

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro
Tahun pelajaran 2011/2012

Adapun Fasilitas lainnya adalah

- a Telepon/Fax 1 buah
- b Listrik 4600 Watt
- c Internet

Tabel 4 3
Data guru menurut tingkat pendidikan
D1 MAI Attanwir Talun Sumberrejo
Bojonegoro Tahun 2011/2012

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru					Ket
	Nip 15	Nip 13	GTT	Kontrak	Total	
SLTA	-	-	4	-	4	-
SARMUD	-	-	3	-	3	-
S1	-	-	52	-	52	-
S2	-	-	4	-	4	-
Jumlah	-	-	63	-	63	-

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/201

Tabel 4 4
Data tenaga administrasi dan lainnya MAI Attanwir
Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2011/2012

Tingkat Pendidikan	Keterangan										
	Administrasi ¹		Pustakawan		Laboran		Tek Ketr		Tukang Kebun		Sat-Pam
	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	PTT
	N	T	N	T	N	T	N	T	N	P	
SLTA	-	1	-	-	-	2	-	1	-	1	4
S1	-	2	-	1	-	1	-	-	-	-	-
Jml	-	3	-	1	-	3	-	1	-	1	4

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/2012

8. Data Jumlah guru mata pelajaran

Guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan dari proses belajar mengajar, tugas guru sangat besar tidak hanya mentransfer ilmu yang dimiliki akan tetapi juga mendidik siswanya, juga bertugas memberikan bimbingan yang diperlukan oleh siswa, jadi guru merupakan kunci utama dalam proses belajar mengajar. Adapun pengajar di MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro memiliki seorang kepala sekolah dan 123 orang guru yang telah memiliki kualifikasi akademik yang baik yang rata-rata adalah sarjana S1.

Tabel 4.5
Data Jumlah Guru Mata Pelajaran MAI Attanwir Talun Sumberrejo
Bojonegoro Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Mata Pelajaran	Jumlah yang ada				Keterangan (Kekurangan)
		Nip 15	Nip 13	GTY	GTT	
1	Qur'an Hadits			3		
2	Aqidah akhlak			2		
3	Fiqih			3		
4	Bahasa Arab			6		
5	SKI			2		
6	PKn			3		
7	Bahasa Indonesia			6		
8	Bahasa Inggris			6		
9	Matematika			6		
10	Keseman			2		
11	Pend Jasmani			2		
12	Sejarah			2		
13	Geografi			3		
14	Ekonomi			4		
15	Fisika			3		
16	Kimia			3		
17	Biologi			3		

Tabel 4 7
Data Tentang Daya Tampung MAI Attanwir Talun Sumberrejo
Bojonegoro Tahun Pelajaran 2011/2012

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar			Jml Diterima Siswa Baru			Rasio Pendaftaran/Diterima (%)	Keterangan
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml		
2009/2010	161	263	424	161	263	424	100	
2010/2011	161	305	466	161	305	466	100	
2011/2012	182	302	484	182	302	484	100	

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/2012

Tabel 4 8
Data Buku yang Dimiliki MAI Attanwir Talun Sumberrejo
Bojonegoro Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Jenis	Kelas	Pemanfaatan
1	Silabus Pembelajaran	VII-XII	Baik
2	Refrensi Guru	VII-XII	Baik
3	Paket Siswa	VII-XII	Baik
4	LKS	VII-XII	Baik
5	Bacaan Umum	VII-XII	Baik
6	Tafsir	VII-XII	Baik
7	Hadist	VII-XII	Baik
8	Kamus	VII-XII	Baik
9	Kitab-kitab	VII-XII	Baik
10	Buku Penunjang Lain	VII-XII	Baik

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/2012

18	Sosiologi			2		
19	TIK			2		
	Jumlah			63		

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/2012

9. Data jumlah siswa dan rombel tiga tahun terakhir

Adapun jumlah siswa tiap tahunnya tidak sama, ada yang naik ada yang turun, adapun gambaran jumlah siswa di MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut

Tabel 4 6
Data Mengenai Jumlah Siswa MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tiga Tahun Terakhir

No	Ked aan Siswa	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Tamatan			A- ng ka DO %
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml	
TAHUN PELAJARAN 2009/2010											
1	Jml Siswa	16 1	26 3	137	27 0	136	26 4	13	26 4	40 0	01
2	Rombel	10		10		11		11			
TAHUN PELAJARAN 2010/2011											
1	Jml Siswa	16 1	30 5	154	25 6	133	26 6	13 3	26 6		01
2	Rombel	12		10		9		9			
TAHUN PELAJARAN 2011/2012											
1	Jml Siswa	18 2	30 2	157	29 9	139	24 9				
2	Rombel	12		11		10					

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/2012

10 Data Peserta Didik XI IPA A1 (Putra)Madrasah Aliyah At-tanwir

Talun sumberrejo Bojonegoro Tahun Ajaran 2011/2012

TABEL 4.9

**DATA NAMA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA PUTRA ATTANWIR
TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO**

NO.	NO.INDUK	NAMA MURID	Kelas
1	10298	A ALI SYAFI'I	XIA
2	10302	ABDUL GHOFUR	XIA
3	10309	ABDUL ROHIM	XIA
4	10311	ABDUL ROZAK	XIA
5	10312	ABDUL WAHAB MUSYAFAK	XIA
6	10313	ABDULLAH HAFID FAHRUDDIN	XIA
7	10314	ABDUR ROUF	XIA
8	10316	ACH ABDUL GOFUR	XIA
9	10317	ACH ANWAR BASORI	XIA
10	10318	ACH AZIZ SAPUTRO	XIA
11	10319	ACH YASYKUR AMINURROZI	XIA
12	10322	ACHMAD KHABIBULLOH	XIA
13	10323	ACHMAD ZAENURI	XIA
14	10324	ADIB BAILOWI	XIA
15	10329	AHMAD AQIL MUZAKKA	XIA
16	10330	AHMAD BUKHORI MUSLIM	XIA
17	10336	AHMAD JAILANI	XIA
18	10339	AHMAD LUTHFI AZIZ	XIA
19	10341	AHMAD MUZAYYINUS SHOLIHIN	XIA
20	10350	ALFAN MAGHFURI	XIA
21	10352	ALI SYAFI'I	XIA
22	10356	ANGGA SAPUTRA	XIA
23	10361	BADRUDDIN	XIA
24	10367	DANDY PRIYANTO	XIA
25	10370	DEDY PRASTIYO UTOMO	XIA
26	10379	FAHMI MUBAROK	XIA
27	10388	IQBAL NUR HUDA	XIA
28	10390	KHOIRUL FAIZIN	XIA
29	10398	M ABDUL AFIF	XIA

30	10399	M ABDUL ROSYID BARIKLANA	XIA
31	10400	M ABDURROZAQ	XIA
32	10401	M ADIB ALI MAGHFUR	XIA
33	10402	M AINUL YAQIN	XIA
34	10404	M ALFIN NASIKHIN	XIA
35	10406	M ARIYADI	XIA

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/2012

B Analisis Data

Data yang berhasil disajikan pada bab ini akan diadakan analisis yang telah diperoleh sebagai berikut,

- a Analisis tentang fasilitas belajar mata pelajaran pendidikan agama islam
- b Analisis tentang prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di MAI attanwir talun sumberrejo bojonegoro
- c Analisis tentang pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam

1) Analisis Data Hasil Angket Tentang Fasilitas Belajar siswa MAI

At-tanwir Talun sumberrejo Bojonegoro

Tabel 4 10

HASIL ANGKET VARIABEL X (FASILITAS BELAJAR SISWA) MAI

ATTANWIR TALUN SUMBEREJO BOJONEGORO TAHUN

PELAJARAN 2011/2012

NO Responden	Alternatif Jawaban				Score Jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	4	3	1	2	16	9	2	2	29
2	5	2	2	1	20	6	4	1	31
3	3	3	2	2	12	9	4	2	29
4	4	4	2	1	16	12	2	1	27
5	2	3	3	2	8	9	6	2	31
6	5	2	3	0	20	6	6	0	25
7	5	1	2	2	20	3	4	2	32
8	5	3	1	1	20	9	2	1	29
9	6	2	1	1	24	6	2	1	33
10	4	3	3	0	16	9	6	0	31

11	3	3	2	2	12	9	4	2	27
12	5	2	3	0	20	6	6	0	32
13	5	3	1	1	20	9	2	1	32
14	5	2	1	2	20	6	2	2	30
15	4	3	3	0	16	15	6	0	31
16	4	2	2	2	16	12	4	2	28
17	4	5	1	0	16	9	2	0	33
18	3	4	2	1	12	6	4	1	29
19	6	3	1	0	24	9	2	0	35
20	4	2	2	2	16	6	4	2	28
21	4	3	2	1	16	9	4	1	30
22	4	2	3	1	16	6	6	1	29
23	5	2	1	2	20	6	2	2	30
24	5	3	1	1	20	9	2	1	32
25	6	2	2	0	24	6	4	0	34
26	3	3	3	1	12	9	6	1	28
27	3	3	2	2	12	9	4	2	27
28	4	4	1	1	16	12	2	1	31
29	5	2	2	1	20	6	4	1	31
30	5	3	2	0	20	9	4	0	33
31	3	2	3	2	12	6	4	2	26
32	4	2	3	1	16	6	6	1	29
33	4	3	1	2	16	6	2	2	26
34	5	2	1	2	20	6	2	2	30
35	6	3	1	0	24	9	2	0	35

*Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro
Tahun pelajaran 2011/2012*

2.) Penyajian Hasil prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Di MAI At-tanwir Talun Sumberrejo

Bojonegoro

Tabel 4 11
HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Di MAI ATTANWIR TALUN
SUMBERREJO BOJONEGORO

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	A ALI SYAFI'I	28
2	ABDUL GHOFUR	30
3	ABDUL ROHIM	33
4	ABDUL ROZAK	34
5	ABDUL WAHAB MUSYAFAK	33
6	ABDULLAH HAFID FAHRUDDIN	32
7	ABDUR ROUF	29
8	ACH ABDUL GOFUR	31
9	ACH ANWAR BASORI	34
10	ACH AZIZ SAPUTRO	33
11	ACH YASYKUR AMINURROZI	32
12	ACHMAD KHABIBULLOH	29
13	ACHMAD ZAENURI	23
14	ADIB BAIDLOWI	31
15	AHMAD AQIL MUZAKKA	33
16	AHMAD BUKHORI MUSLIM	32
17	AHMAD JAILANI	34
18	AHMAD LUTHFI AZIZ	36
19	AHMAD MUZAYYINUS SHOLIHIN	28
20	ALFAN MAGHFURI	27
21	ALI SYAFI'I	31
22	ANGGA SAPUTRA	32
23	BADRUDDIN	32
24	DANDY PRIYANTO	28
25	DEDY PRASTIYO UTOMO	26
26	FAHMI MUBAROK	31
27	IQBAL NUR HUDA	32
28	KHOIRUL FAIZIN	29

29	M ABDUL AFIF	32
30	M ABDUL ROSYID BARIKLANA	30
31	M ABDURROZAQ	29
32	M ADIB ALI MAGHFUR	28
33	M AINUL YAQIN	30
34	M ALFIN NASIKHIN	30
35	M ARIYADI	27

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun pelajaran 2011/2012

3 Analisa Data Hasil Angket Tentang Fasilitas Terhadap Prestasi Belajar

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAI Attanwir Talun

Sumberrejo Bojonegoro Tahun Ajaran 2011/2012 Dengan Rumus ,

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N SD_x SD_y}$$

Tabel 4 12

HASIL ANGKET VARIABEL X Dan Y (FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PORESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MAI TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO)

NO	X	Y	$u = X - \mu_x$	$y = Y - \mu_y$	uy	u^2	y^2
1	29	28	-1,086	-2,229	2,4207	1,1794	4,9685
2	31	30	0,914	-0,229	-0,2094	0,8354	0,0525
3	27	33	-3,086	2,771	-8,5513	9,5234	7,6785
4	31	34	0,914	3,771	3,4467	0,8354	14,2205
5	25	33	-5,086	2,771	-14,0933	25,8674	7,6787
6	32	32	1,914	1,771	3,3897	3,6634	3,1365
7	29	29	-1,086	-1,229	1,3347	1,1794	1,5105
8	32	31	1,914	0,771	1,4757	3,6634	0,5945
9	33	32	2,914	1,771	5,1607	8,4914	3,1365
10	31	27	0,914	-3,229	-2,9514	0,8354	10 4265

11	27	29	-3,086	-1,229	3,7927	9,5234	1,5105
12	32	29	1,914	-1,229	-2,3524	3,6634	1,5105
13	32	23	1,914	-7,229	-13,8364	3,6634	52,2585
14	30	31	-0,086	0,771	-0,0664	0,0074	0,5945
15	31	33	0,914	2,771	2,5327	0,8354	7,6785
16	28	32	-2,086	1,771	-3,6944	4,3514	3,1365
17	33	34	2,914	3,771	10,9887	8,4914	14,2205
18	29	36	-1,086	5,771	-6,2674	1,1794	33,3045
19	35	28	4,914	-2,229	-10,9534	24,1474	4,9685
20	28	27	-2,086	-3,229	6,7357	4,3514	10,4265
21	30	31	-0,086	0,771	-0,0664	0,0074	0,5945
22	29	32	-1,086	1,771	-1,9234	1,1794	3,1365
23	30	32	-0,086	1,771	-0,1524	0,0074	3,1365
24	32	28	1,914	-2,229	-4,2664	0,8354	4,9685
25	34	26	3,914	-4,229	-16,5524	15,3194	17,8845
26	28	31	-2,086	0,771	-1,6084	4,3514	0,5945
27	27	32	-3,086	1,771	-5,4654	9,5234	3,1365
28	31	29	0,914	-1,229	-1,1234	0,8354	1,5105
29	31	32	1,914	1,771	3,3897	3,6634	3,1365
30	33	30	2,914	-0,229	-0,6674	8,4914	0,0525
31	26	29	-4,086	-1,229	5,0217	16,6954	1,5105
32	29	28	-1,086	-2,229	2,4207	1,1794	4,9685
33	26	30	-4,986	-0,229	0,9357	16,6954	0,0525
34	30	30	-0,086	-0,229	0,0197	0,0074	0,0525
35	32	27	1,914	-3,229	-6,1804	0,8354	10,4265
N=	$\Sigma u =$	$\Sigma y =$			$\Sigma uy =$	$\Sigma u^2 =$	$\Sigma y^2 =$
35	1053	1058			169,2783	176,92	239,768

Sumber data Dokumentasi MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

Tahun pelajaran 2011/2012

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{N SDx SDy}$$

D1 ketahu

N = 35

X = 1053

$$Y = 1058$$

$$\sum uy = 169,2783$$

$$\sum u^2 = 176,92$$

$$\sum y^2 = 239,768$$

Keterangan :

$$mu = \frac{\sum u}{N} = \frac{1035}{35} = 30,08571429 = 30,086$$

$$my = \frac{\sum y}{N} = \frac{1058}{35} = 30,22857143 = 30,229$$

$$sdu = \frac{\sqrt{\sum u^2}}{N} = \frac{\sqrt{176,92}}{35} = \sqrt{5,0548571} = 2,248300936 = 2,2484$$

$$sdy = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N} = \frac{\sqrt{239,768}}{35} = \sqrt{6,8505143} = 2,617348716 = 2,6174$$

$$r_{xy} = \frac{\sum uy}{N \cdot sdu \cdot sdy} = \frac{48,0892}{35 \times 2,2484 \times 2,6174} = \frac{169,2783}{205,9736758} \\ = 0,821896658 = 0,8219$$

Dari data angket di atas telah diketahui bahwasanya fasilitas belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam, dan langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan pengolahan masing-masing data yang diperoleh. Penyajian data hasil angket tentang fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan

agama islam yang telah disebarakan kepada 35 responden,dan dalam penilaiannya terdapat ketentuan-katantuan sebagai berikut

a Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4

b Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3

c untuk alternatif jawaban c dengan skor 2

d untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Adapun cara mengukur hasil data, melihat interpretasi sebagai berikut

-Antara 1,00s/d 9,99 adalah kurang baik

-Antara 10,00s/d 19,99 adalah cukup baik

-Antara 20,00s/d 29,99 adalah baik

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar pendidikan mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPA putra MAI attanwir talun Sumberrejo Bojonegoro dapat dilihat dari interpretasi angka indeks korelasi product moment Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut

Tabel interpretasi

No	Nilai "r"	Interpretasi
1	0,800-0,900	Hubungan sangat kuat /sangat tinggi

2	0,600-0,800	Hubungan kuat/tinggi
3	0,400-0,600	Hubungan sedang/cukup
4	0,200-0,400	Hubungan lemah/rendah
5	0,000-0,200	Hubungan sangat lemah/sangat rendah sehingga korelasi tersebut diadakan

Dari tabel diatas nilai berada pada posisi yang berarti antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi Dengan ini “r” yang diperoleh (0,8219) lebih besar dari pada r dalam tabel baik pada taraf signifikansi 5% (0,329) maupun pada taraf 1% (0,424) Dengan demikian nilai “r” signifikan, dan ini berarti bahwa ada korelasi antara pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI IPA putra MAI Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

B Pembuktian hipotesis

a Pembuktian hipotesis pertama

Berdasarkan perhitungan di atas, maka fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, terbukti kebenarannya karena hasil perhitungan koefisien korelasi di dapat $r = 0,8219$ Sedangkan taraf signifikansi menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan responden 35 yaitu 5%=0,329 dan taraf signifikansi 1%=0,424 (prof DR Sugiono)

1) Interpretasi

Karena taraf signifikansi menurut ketentuan product moment dengan responden 35 yaitu $1\%=0,424$ dan taraf signifikansinya $5\%=0,39$ ternyata hasil $r = 0,8219$

Dari hasil tersebut maka r lebih tinggi atau besar dibandingkan dengan ketentuan taraf yang berlaku, Sedang sebagai konsekuensinya hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi pendidikan agama Islam dipengaruhi oleh fasilitas belajar, atau dengan kata lain bahwa fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa Ma Attanwir Talun Sumberrejo

b. Pembuktian hipotesis kedua

Pada pembuktian hipotesis pertama fasilitas terbukti mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa Ma Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro. Kalau dibandingkan dengan interpretasi secara sederhana terhadap indeks nilai r yaitu terletak antara $0,800-0,999$ adalah korelasi yang cukup kuat. Berdasarkan perbandingan ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh pendidikan agama Islam bagi siswa di Ma Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro. Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi bahwa fasilitas belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa Ma Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dapat diterima kebenarannya.

BAB V

PENUTUP

A KESIMPULAN

- 1 Fasilitas belajar yang ada di Ma Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro adalah cukup baik, dengan frekuensi 35 anak $r = 0,8219$
- 2 Nilai prosentase belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Ma Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro adalah baik/cukup kuat yaitu terletak antara 0,800-0,999
- 3 Berdasarkan data dan analisis data pada bab awal menunjukkan bahwa antara fasilitas belajar dan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di Ma Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, mempunyai pengaruh yang kuat terbukti bahwa nilai $r=0,8219$ N yang diselidiki 35 Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di Ma Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

B SARAN

- 1 Hendaknya kepala sekolah bekerja sama dengan guru agama dalam usaha melengkapi dan membenahi fasilitas-fasilitas belajar, khususnya fasilitas belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, agar pendidikan agama sedini mungkin dapat menarik minat siswa untuk mempelajari dan mengamalkannya. Oleh karena fasilitas belajar pengaruhnya cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa maka hendaknya masalah fasilitas mendapat perhatian yang lebih khusus, agar mutu pendidikan lebih meningkat.
- 2 Oleh karena fasilitas belajar pengaruhnya cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa maka hendaknya masalah fasilitas mendapat perhatian yang lebih khusus, agar mutu pendidikan lebih meningkat.
- 3 Hendaknya guru agama memperbesar intensitas kegiatan keagamaan ekstra kurikuler. Sebab dengan memperbesar frekuensi kegiatan keagamaan mutu pendidikan agama bagi siswa dapat ditingkatkan dan memberikan nilai tambah bagi siswa dalam lingkup pendidikan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Arifin, Med, *Kapita Selekta pendidikan Umum dan Menengah*, CV, Toha Putra, Semarang, 1981
- Athiyah al abrassyi, *Dasar-dasar pokok penddikan islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1969
- Afifudin, SK, *Psikologi pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*, Solo, Harapan Masa, 1988
- Bisri Musthofa, *Arbian Nawawi*, Rembang, 1954
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sekretariat Jendral, *Himpunan Peraturan Perundang –undangan Republik Indonesia Bidang Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta, 1992
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Haji Mas Agung, Jakarta, 1989
- Imam Suryadi, Drs , *Bimbingan Praktis Cara Meningkatkan prestasi Belajar*, PD Nasional, Sidoarjo, 1988
- Kuncoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1977

- Lester D Crow, *Psikologi Pendidikan, Terjemaha Kasyan Z*, Buku 1 PT Bina Ilmu, Surabaya, 1984
- Mudhofir, *Prinsip-Prinsip Pusat Pengelolaan Pusat Belajar*, Remaja Karya, Bandung, 1986
- Mustakim, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Semarang, 1991
- Mahmud Yunus, *Hadist dan Terjemahannya*, CV Al Hidayah , Jakarta, 1973
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Citra Adi Bakti, Bandung, 1989
- Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, Remaja Karya, Bandung, 1987
- Sutrisno Hadi, *Statistik 1*, Andi Off set, Yogyakarta, 1993
-, *Metodologi Research III*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987
- Sutrisno Hadi, *Psikologi Pendidikan*, PT Bina Aksara, Jakarta, 1989
-, *Psikologi Pendidikan*, CV Rajawali, Jakarta, 1987
- Salim Bahresy, *Terjemahan Al Hikam*, Balai Baru, 1984
- Sulaiman Rasjid, H , *Fiqh Islam, At Tahiriyah*, Jakarta, 1979
- Sukarno , *Dasar-dasar pendidikan Sain*, Barata Aksara, Jakarta, 1981
- The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, Pusat Kemajuan Studi, Jakarta, 1988
- *Undang-undang Republik Indoresia Nomor 20*, PT Kloang Klender Putra Timur, Jakarta, 2003

- Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1988
- *Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	PUPUT DWI ANGGRAINI
NIMKO	2008 4 055 0001 1 02077
Jurusan/Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program Tarbiyah	Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 12 Agustus 2012

Yang membuat Pernyataan,



PUPUT DWI ANGGRAINI

PANDUAN OBSERVASI

DI MA ATTANWIR TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO

Infrastruktur yang ada

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas M ²	Thn Bangunan	Permanen			Semi Permanen	
					Ba- ik	Ru- sak Ber- at	Rsk Ring- -an	Ba- ik	Ru- sak Be- rat
1	Ruang Ka Mad	1	42	2006	1	-	-	-	-
2	Ruang Guru	1	63	2002	1	-	-	-	-
3	R Tata Usaha	1	42	2006	1	-	-	-	-
4	R Bendahara	1	28	2001	1	-	-	-	-
5	R Kelas	32	1326	62-08	21	-	9	-	-
6	Perpustakaan	1	49	1990	1	-	-	-	-
7	Laboratorium- Komputer	1	98	2003	-	-	-	1	-
8	Ruang- Ketrampilan Aula	1	63	1983	-	-	-	1	-
9	Ruang UKS OSIS (putra)	1	336	2002	1	-	-	-	-

10	OSIS (putri)	1	36	1985	1	-	-	-	-
11	Ruang Asskar Masjid	1	15	1983	-	-	-	1	-
12	Koperasi Siswa	1	30	2003	-	-	-	1	-
13	Asrama Guru	1	24	2003	1	-	-	-	-
14	Sanggar Pramuka	1	15	1983	-	-	1	-	-
15	Gudang	1	300	1959	1	-	-	-	-
16		1	36	1990	-	-	-	1	-
17		1	42	1985	-	-	-	1	-
18		1	18	1985	-	-	-	1	-
19		1	24	1988	-	-	-	-	1

ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR SISWA

I Identitas Responden

Nama

Kelas

II Petunjuk pengisian

- 1 Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d menurut jawaban anda
- 2 Terima kasih karena jawaban anda sangat membantu penelitian kami
- 3 Jawaban tidak mempengaruhi nilai anda

III Pertanyaan

- 1 Sebelum memulai pelajaran, apakah guru anda menanyakan pelajaran minggu lalu ?
a Ya b Kadang-kadang c Tidak pernah d Jarang
- 2 Apakah guru anda menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi pelajaran yang disampaikan ?
a Ya b Kadang-kadang c Tidak pernah d Jarang
- 3 Apakah anda pernah membaca buku di perpustakaan ?
a Sering b Pernah c Kadang-kadang d Tidak pernah
- 4 Apakah anda sering masuk ke perpustakaan ?
a Sering b Pernah c Kadang-kadang e Tidak pernah

- 5 Apakah perpustakaan di sini juga berperan dalam memperkaya pengetahuan?
- a Sangat berperan b Cukup berperan c Kurang berperan d Tidak berperan
- 6 Bila perpustakaan sangat berperan, Apakah bapak ibu guru sering menganjurkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan ?
- a sangat sering b sering c Kadang-kadang d Tidak pernah
- 7 Apakah papan tulis yang ada di sekolah cukup memadai?
- a Sangat memadai b Memadai c Cukup memadai d Kurang memadai
- 8 Apakah alat-alat belajar di sekolah ini sudah memadai ?
- a Sangat memadai b Memadai c Cukup memadai d Kurang memadai
- 9 Jika peralatan belajar anda sudah lengkap, apa manfaatnya bagi anda?
- a Sangat mendorong b Mendorong saya untuk belajar
- c Kurang mendorong saya untuk belajar d Tidak mendorong saya untuk belajar
- 10 Apakah penting meja belajar dalam pembelajaran ?
- a Sangat penting b Penting c kurang penting d Tidak penting

Tabel Nilai Koefisien Korelasi r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,837	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,280	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,360
14	0,552	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,625	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,453	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,395	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081



YAYASAN PONDOK PESANTREN ATANWIR
MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH ATANWIR
NSM 131235220034, NPSN 20504582 STATUS TERAKREDITASIA
TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO

Alamat Jl Raya Talun no 220 Sumberrejo Bojonegoro 62191 Telp/Fax (0353) 332008 Email ppattanwir@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor 023/YPPA-MAI ATTANWIR/VIII/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Drs MAHMUDI
Jabatan	Kepala Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir
Alamat Madrasah	Jl Raya Talun No 220 Sumberrejo Bojonegoro
Menerangkan bahwa	
Nama	PUPUT DWI ANGGRAINI
NIM	2008 5501 02184
NIMKO	2008 4 055 0001 1 02077
Semester/Jurusan	VIII / PAI

Telah mengadakan penelitian dan pengambilan data di MA Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro untuk bahan penyusunan **skripsi** dengan judul “ **PENGARUH FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS XI IPA PUTRA MA ISLAMIYAH ATANWIR TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO** “

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat digunakan bagi yang berkepentingan



Talun, 09 Agustus 2012

Kepala,

Drs MAHMUDI



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI "SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/AK XII/5/11/11
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353, 883 758 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113 Website <http://stai.bojonegoro.ac.id>

Nomor 110/IV-55/10/II/2012

27 Februari 2012

Lamp -

Hal Permohonan Bimbingan JUDUL & RUMUSAN MASALAH

Yang ternormat Dosen Pembimbing Skripsi I

1 Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I

2 Drs M Masjkur, M Pd I

3 Drs H Anas Yusuf, M Pd I

4 Hj Sri Minarti., M Pd I

5 H Yogi Prana Izza Lc, MA

⑥ Sugeng, M Pd I

Di

Tempat

Assalaamu'alaikum wr Wb

Salam sejahtera kami sampaikan semoga kita selalu mendapat hidayah dan taufiq Nya sehingga selalu sukses dalam aktifitas

Mohon berkenan Bapak/Ibu untuk memberikan bimbingan terkait Judul dan Rumusan Masalah kepada

Nama PUPUT DWI ANEGRAIN
NIM/NIMPO 2008 5501 02189 / 2008 4 055 00011 02077
Jurusan Pendidikan Agama Islam / Mu'ainalah
Judul

PENGARUH FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI MTsI AT-TANWIIR TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO

Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana Fasilitas belajar siswa di "MTsI AT-TANWIIR TALUN" sumberrejo Bojonegoro
- 2 Bagaimana prestasi belajar Mata pelajaran pendidikan agama (PAI) di "MTsI AT-TANWIIR TALUN" sumberrejo Bojonegoro
- 3 Bagaimana pengaruh Fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di "MTsI AT-TANWIIR TALUN" SUMBERREJO BOJONEGORO

Demikian permohonan ini disar ipaikan Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih
Wassalaamu'alaikum wr Wb

Ketua

Drs H. BADARUDDIN AHMAD, M Pd I



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM "SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI BAN/PT/Ak-XII/S1/IV/2009
Jl. JENDRAL AHMAD SOEHILO No. 100 T. P. BOJONEGORO (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 60132 BOJONEGORO Website: <http://sunan-giri.ac.id>

Nomor *50* /IV-55/04/VI/2012
Lamp -
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 25 Juni 2012

Kepada
Yth Kepala MA At – Tanwir
Talun Sumberrejo Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	PUPUT DWI ANGGRAINI
N I M	2008 5501 02184
N I M K O	2008 4 055 0001 1 02077
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MA At – Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA At – Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ace - 27. Juli 2012

Ketua

Drs H BADARUDDIN AHMAD, M Pd I